

**USULAN  
HIBAH PENELITIAN UNGGULAN PRODI**



**PARTISIPASI POLITIK KAUM HADHRAMI MUHAMMADIYAH  
DALAM PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019  
(Studi di Yogyakarta, Surakarta, Semarang dan Pekalongan)**

**TIM PENGUSUL**

**Ketua Peneliti:**

**Dr. Suswanta, M.Si (12086701)**

**Anggota:**

**David Efendi, S.IP, M.A (0523028301)**

**Sakir, S.IP, M.IP (0506118902)**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
DESEMBER 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN UNGGULAN PRODI**

**Judul Penelitian** : PARTISIPASI POLITIK KAUM HADHRAMI  
MUHAMMADIYAH DALAM PEMILIHAN PRESIDEN  
TAHUN 2019  
(Studi di Yogyakarta, Surakarta, Semarang dan Pekalongan)

**Nama Rumpun Ilmu** : Ilmu Pemerintahan

**Ketua Peneliti:**

a. Nama Lengkap : Dr. Suswanta, M.Si  
b. NIDN/NIP : 12086701/ 196708121994031003  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
e. Nomor HP : 08122968325  
f. Alamat surel (e-mail) : [suswanta@umy.ac.id](mailto:suswanta@umy.ac.id)/ [soes\\_umy@yahoo.com](mailto:soes_umy@yahoo.com)

**Anggota Peneliti (1)**

a. Nama Lengkap : David Efendi. S.IP, M.A  
b. NIDN /NIK : 523028301/19830223201204163129  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : Ilmu Pemerintahan

**Anggota Peneliti (2)**

a. Nama Lengkap : Sakir, S.IP, M.IP  
b. NIDN /NIK : 506118902/19891106201604163156  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : Ilmu Pemerintahan

**Biaya Penelitian** :

- diusulkan ke UMY : Rp. 38.000.000,00  
- dana internal Prodi : Rp. 1.000.000,00.

Yogyakarta, 06 Desember 2018

Mengetahui,  
Kaprodi



Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si  
NIK: 196608281199403163025

Ketua Peneliti,

Dr. Suswanta, M.Si  
NIP : 196708121994031003

Mengetahui,  
Wakil Dekan I Fisipol



(Drs. Husni Amriyanto, M.Si)  
NIK: 19690301199406 163 026

**JUDUL PENELITIAN****Partisipasi Politik Kaum Hadrami Muhammadiyah Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 : Studi di Yogyakarta, Semarang, Surakarta dan Pekalongan**

Tahun Usulan	2018/2019
Tahun Pelaksanaan	2019/ 2020
Durasi Kegiatan	Dua Tahun
Usulan Tahun ke-	Satu
Rumpun Ilmu/Sub Rumpun Ilmu	Ilmu Pemerintahan
Jumlah Tim	3 orang ( 1 ketua, 2 anggota)
Usulan dana	Rp. 38.000.000,00 (per tahun)
Luaran Wajib	Artikel Jurnal terindeks Scopus 3 (Jurnal Studia Islamika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Luaran Tambahan	Monograf dan Buku Referensi

## RINGKASAN

Masalah penting dan menarik terkait politik kaum Hadhrami adalah adanya stigma radikal, fundamental dan intoleran. Tampilnya dua tokoh representasi kaum hadrami, yaitu terpilihnya Anis Baswedan sebagai gubernur DKI Jakarta dan pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab dalam aksi sejuta umat 212 oleh sebagian kalangan dianggap sebagai kebangkitan Islam radikal, fundamental dan intoleran. Studi ini bertujuan merevisi stigma tersebut dengan menggunakan pendekatan sejarah, sosiologi dan etnografi untuk menjelaskan politik kaum Hadhrami dalam kompetisi elektoral di era reformasi. Secara khusus, akan menjelaskan partisipasi politik kaum Hadhrami Muhammadiyah dalam pemilihan presiden 2019 dengan mengambil kasus di Yogyakarta, Surakarta, Semarang dan Pekalongan. Pemilihan kasus didasarkan pada realita bahwa kaum Hadhrami lebih diidentikkan dengan Nahdliyin, Al Irsyad, dan Jami'atul Khoir, padahal tidak sedikit yang berafiliasi juga ke Muhammadiyah, terutama di berbagai kota tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

## KATA KUNCI

Partisipasi Politik, Kaum Hadhrami, Muhammadiyah, Pemilihan Presiden

## A. LATAR BELAKANG

Salah satu masalah penting yang belum banyak mendapat perhatian adalah politik kaum hadhrami di Indonesia, yaitu komunitas Arab dari Hadramaut, Yaman. Padahal, Islam masuk dan berkembang di bumi nusantara ini melalui mereka. Selain belum banyak dikaji, juga berkembang stigma negatif terkait dengan fenomena munculnya keterlibatan kaum hadrami dalam kancah politik Indonesia era Jokowi ini. Tampilnya dua tokoh representasi kaum hadrami, yaitu terpilihnya Anis Baswedan sebagai gubernur DKI Jakarta dan pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab dalam aksi sejuta umat 212 oleh sebagian kalangan dianggap sebagai kebangkitan Islam radikal, fundamental dan intoleran. Studi ini bermaksud merevisi stigma negatif tersebut dengan menggunakan pendekatan sejarah, sosiologi dan etnografi untuk menjelaskan politik kaum Hadhrami era reformasi. Secara khusus, akan menjelaskan partisipasi politik kaum Hadhrami Muhammadiyah dalam pemilihan presiden 2019 dengan mengambil kasus di Yogyakarta, Surakarta, Semarang dan Pekalongan. Pemilihan kasus didasarkan pada realita bahwa kaum Hadhrami lebih diidentikkan dengan Nahdliyin, Al Irsyad, dan Jami'atul Khoir, padahal tidak sedikit yang berafiliasi juga ke Muhammadiyah, terutama di berbagai kota tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Melalui studi ini dapat dijelaskan sejarah perkembangan kaum Hadhrami Muhammadiyah dan partisipasi politiknya dalam kompetisi elektoral yaitu pemilihan presiden tahun 2019. Selain itu, juga dapat dijelaskan perbedaan dan persamaan partisipasi politik mereka dalam pemilihan presiden tahun 2019 dengan kaum Hadhrami Nahdlatul Ulama, Al Irsyad dan Jami'atul Khoir serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sebuah kajian yang akan memperkaya khazanah keilmuan tentang politik etnik di program studi Ilmu Pemerintahan.

## B. KERANGKA TEORI

Dalam bagian ini akan dijelaskan beberapa konsep yang terkait dengan studi ini, yaitu partisipasi politik, politik identitas dan pemilihan presiden secara langsung.

### 1. Partisipasi Politik

Secara umum partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pemimpin negara dan, secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah. Partisipasi politik sering dilekatkan dalam konteks kesukarelaan masyarakat untuk terlibat dalam pemilihan pemimpinnya baik secara langsung atau tidak. Sedangkan, Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson dalam *No Easy Choice: Political Participation in Developing Countries* memberi tafsiran yang lebih luas dengan memasukkan secara eksplisit tindakan ilegal dan kekerasan di dalam mempengaruhi sebuah proses kebijakan publik. Dalam partisipasi politik, Milbrath dan Goel dalam bukunya *Political Participation: How and Why Do People Get Involved in Politics*, memaparkan partisipasi berdasarkan pola piramida, dengan membedakan tiga kategori yaitu a. Pemain (*Gladiators*), b. Penonton (*Spectators*), dan c. Apatitis (*Apathetics*).

### 2. Politik Identitas

Elemen-elemen penting identitas dapat mengambil bentuk yang sangat beragam, dari yang fisik (misal warna kulit, rambut, dan mata) sampai yang bersifat sosial seperti sejarah, nasionalitas, gender, etnis, agama, tradisi, bahasa dan dialek, kelas dan gaya hidup, serta ideology, kepercayaan dan sentiment (Purwanto, 2015). Intenstias praktik politik identitas ditentukan oleh budaya dan psikologis seseorang (Castell dalam Astuti, 2014). Maraknya politik ethno-religius juga telah dipotret sebagai fenomena transisi (Hefner, 2001) termasuk juga keterlibatan kelompok ormas berbasis Islam di dalam proses elektoral (Efendi, 2017). Identitas ebagai sebuah hasil konstruksi sosial. Pada umumnya mereka percaya bahwa identitas adalah sumber dan sekaligus bentuk makna dan pengalaman yang bersifat subjektif dan intersubjektif. Oleh karena itu identitas adalah hasil sebuah proses dan praktik sosial. Secara empiris, politik identitas merupakan suatu aktualisasi partisipasi politik yang terkontruksi dari akar budaya masyarakat setempat, dan mengalami proses internalisasi secara terus-menerus di dalam kebudayaan masyarakatnya dalam suatu jalinan interaksi sosial.

### 3. Pemilihan Presiden Secara Langsung

Pasca keluarnya putusan MK yaitu dengan dibatalkannya Pasal 3 ayat (5) Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, MK memerintahkan mulai tahun 2019 pemilihan umum presiden diselenggarakan secara serentak dengan pemilihan umum legislatif. Syamsuddin Haris *et.al.* menyebutkan dengan adanya putusan ini tentu pemilu serentak antara presiden dan legislatif tidak hanya bertujuan untuk tercapainya efisensi anggaran dan waktu, tetapi juga berimplikasi pada perubahan sistem tata ketatanegaraan di Indonesia yaitu: Pertama, peningkatan efektifitas pemerintahan karena diasumsikan pemerintahan yang dihasilkan melalui keserentakan pemilu presiden dan pemilu legislatif lebih stabil sebagai akibat *coattail effect*, yakni keterpilihan calon presiden yang dari parpol atau koalisi parpol tertentu akan mempengaruhi keterpilihan anggota legislatif dari parpol atau koalisi parpol tertentu pula. Dengan demikian konflik eksekutif-legislatif, instabilitas, dan bahkan jalan buntu politik sebagai komplikasi skema sistem presidensial berbasis sistem multipartai seperti kekhawatiran Juan Linz dan Scott Mainwaring (dalam Haris, *et.al.* 2015) diharapkan tidak menjadi kenyataan. Itu artinya, penyelenggaraan pemilu serentak berpotensi memperbesar dukungan politik DPR terhadap presiden terpilih (Haris, *et.al.* 2015:13-

## C. STUDI TERDAHULU

Berbagai studi terdahulu terkait dengan kaum hadhrami di Indonesia, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu melihat fenomena kaum hadhrami dengan menggunakan pendekatan sejarah dan sosiologi. Berikut penjelasannya.

### 1. Pendekatan Sejarah dalam Studi Hadhrami

Studi yang menggunakan pendekatan sejarah antara lain dilakukan oleh (1) Ahmad Sukriy (2015) yang meneliti peran penting religio politik sayyid Palembang di Semenanjung Melayu pada abad ke-18 dan 19 masehi, (2) Safira dan Ali Haedar (2014), tentang perkembangan komunitas pedagang Arab di Surabaya tahun 1870-1920, yang menghasilkan temuan bahwa mereka adalah pendatang dari Hadhramaut, (3) Miftahuddin (2017), tentang dinamika komunitas Diaspora Hadhrami dalam gerakan al-Irsyad di Indonesia, 1945-2007, yang ditandai dengan diterapkannya pola asimilasi dan akomodasi dalam melakukan proses sosial baik di era Orde Lama, Orde Baru maupun reformasi, (4) Eva Olenka dan Suparwoto (2014), tentang perjuangan A.R. Baswedan menanamkan semangat kebangsaan kepada keturunan Arab sejak masa pergerakan sampai pasca kemerdekaan Indonesia, (5) Muhandis Azzuhri (2015), menulis buku Bahasa, kuasa, dan Etnisitas di perkampungan Arab, Klego, Pekalongan. Hasilnya adalah kaum Hadhrami melakukan asimilasi melalui bahasa sehingga terjadi percampuran linguistik bahasa Arab yang mereka gunakan dengan bahasa Jawa yang digunakan penduduk pribumi. Asmilisasi tersebut sebagai cara untuk membangun harmoni dengan penduduk pribumi.

### 2. Pendekatan Sosiologi dalam Studi Hadhrami

Beberapa studi yang menggunakan pendekatan sosiologi antara lain, (1) Muhammad Khairil, Fadhliah, dan Raisa tentang komunikasi antara budaya Arab Hadhramaut dan etnik Kaili di Palu, Sulawesi Tengah, Hasilnya menunjukkan peran keluarga sayyid Idrus bin Salim al Jufri dari Hadhramaut berjasa besar dalam menyebarkan agama Islam di Palu, Sulawesi Tengah, (2) Aribowo dan Almasitoh (2017), menjelaskan pengaruh perkawinan endogami (Arab + Arab) dan amalgamasi (Arab + Jawa) dalam masyarakat keturunan Arab di Pasar Kliwon, Surakarta. Hasil menunjukkan bahwa bahwa perkawinan endogami menghasilkan resistensi identitas, sedangkan amalgamasi melahirkan entitas paduan (hibrida), (3) Jihan Suroyyah, tentang pernikahan campuran dalam masyarakat keturunan Arab. Hasil studi menunjukkan bahwa bagi keluarga laki-laki tidak menjadi masalah, tetapi menjadi masalah untuk keluarga perempuan. Artinya, secara tradisi laki-laki Arab boleh menikah dengan wanita non Arab, sedangkan wanita Arab tidak boleh menikah dengan laki-laki non Arab.

Berdasarkan penjelasan di atas, belum ada studi yang fokus pada isu politik Hadhrami. Studi ini melengkapi yang sudah ada, yaitu menggunakan pendekatan sejarah, sosiologi dan etnografi untuk menjelaskan partisipasi politik kaum Hadhrami Muhammadiyah dalam pemilihan presiden 2019.

## D. METODE

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan jenis etnografi. Metode etnografi akan digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Nasution, penelitian kualitatif menggambarkan realitas yang kompleks. Realitas dalam penelitian kualitatif dipandang sebagai sesuatu yang subjektif dan multiple. Jenis data meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah semua informasi mengenai konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) yang kita peroleh secara langsung dari unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari wawancara informal, wawancara terstruktur, dan catatan lapangan atau observasi. Selain itu, pengayaan data juga dapat dilakukan melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang tersedia yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

### 2. Teknik Analisis

Analisis data dilakukan melalui teknik kualitatif, yaitu melakukan analisis untuk memperoleh gambaran dan kategori yang kemudian diformulasikan. Pola-pola yang ditemukan kemudian diinterpretasikan maknanya sesuai dengan model analisis penelitian. Analisis ini berbentuk induktif, yaitu membangun teori dari data dengan menyajikan data-data terlebih dahulu kemudian dianalisis, dan akhirnya diambil kesimpulan. Upaya interpretasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis melalui beberapa tahapan, *Pertama*, reduksi data yang bertujuan untuk menyeleksi, memilah, memilih, dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, dan tema tertentu. Reduksi data yang dimaksud adalah data hasil wawancara serta dokumentasi yang diperoleh yang kemudian diidentifikasi agar lebih mudah dan fokus. *Kedua*, display data yaitu menyajikan data dalam bentuk sketsa, sinopsis, dan matriks. *Ketiga*, adalah tahap penarikan kesimpulan. Proses analisis akan dilakukan dengan mengikuti siklus interaktif yang tentunya juga sudah dilakukan sejak awal pengumpulan data. Pekerjaan analisis lebih pada upaya mengorganisasikan temuan, dan kemudian mengkonstruksikan temuan tersebut dalam bingkai obyek yang diteliti. Dari analisis ini kemudian akan diperoleh kesimpulan makna yang ramah dengan obyek penelitian, dan bermanfaat bagi pembuatan rekomendasi penelitian yang bisa diterapkan di lapangan.





## F. FORMAT JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

No	Uraian Biaya	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	<b>Honorarium</b>				
	Ketua Pelaksana (1orang)	10	bulan	250.000	2.500.000
	Anggota Pelaksana (2 orang x 10 bulan)	20	bulan	230.000	4.600.000
	Asisten Peneliti (3 orang x 10 bulan)	30	bulan	200.000	6.000.000
<b>Sub Total</b>					<b>13.100.000</b>
2	<b>Bahan Habis Pakai dan Peralatan</b>				
	Kertas HVS	30	rim	45.000	1.350.000
	Tinta	25	buah	75.000	1.875.000
	Alat tulis	5	paket	500.000	2.500.000
	Biaya Telepon	6	orang	200.000	1.200.000
	Biaya Penyusunan Laporan	1	paket	1.500.000	1.500.000
	Fotocopy dan Penjilidan	5	paket	200.000	1.000.000
	Analisis Data	1	paket	2.500.000	2.500.000
	Pembuatan Instrumen Penelitian	1	paket	1.500.000	1.500.000
	Biaya FGD	4	kali	1.000.000	4.000.000
Biaya Internet	10	bulan	250.000	2.500.000	
<b>Sub Total</b>					<b>19.925.000</b>
3	<b>Perjalanan</b>				
	Konsumsi Survei	1	kali	375.000	375.000
	Akomodasi (Penginapan)	1	paket	1.200.000	1.200.000
	Sewa Kendaraan	1	kali	800.000	800.000
<b>Sub Total</b>					<b>2.375.000</b>
5	<b>Lain-lain</b>				
	Dokumentasi	2	paket	800,000.00	2.600.000
<b>Sub Total</b>					<b>2.600.000</b>
<b>Total Dana yang Diperlukan</b>					<b>38.000.000</b>

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Sukri, Achmad (2015), *Peran Religio Politik Sayyid Palembang di Semenanjung Melayu Pada Abad kw -18 dan 19 Masehi*, IDEA Press : Yogyakarta

Miftahuddin (2017) , “Dinamika Komunitas Diaspora Hadhrami Dalam Gerakan Al-Irsyad di Indonesia, 1945-2007. UIN SUKA, Disertasi

Safira, Ali Haedar (2014), Perkembangan Komunitas Pedagang Arab Surabaya Tahun 1870-1920, *AVATARA*, e-Journal Pendidikan Sejarah, Vol. 2, No.1, Maret 2014

Jihan Surroyah (2015) Pernikahan Campuran Dalam Komunitas Arab : Studi Tentang Penerimaan Keluarga Perempuan Arab Terhadap Pernikahan Campuran di Sepanjang, Laporan Riset Dikti

Muhandis Azzuhri (2015), Bahasa, Kuasa, dan Etnisitas, STAIN Pekalongan Press

Muhammad Khairil, Fadhilah dan Raisa (2017), Hubungan Keagamaan Antara Etnis : Kajian Komunikasi Antara Budaya di antara Arab Hadhramaut dan Etnik Kaili di Kota Palu, Sulawesi Tengah, *Asian Journal of Environment History and Heritage*, September 2017, Vol. 1, Issue 1

- Afriani, Risna dan Dyah Kumalasari. *Lembaga Pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan Dalam Penanaman Nasionalisme Keturunan Arab Tahun 1918 -1942*. Jurnal Student, (Online), (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/risalah/article/viewFile/1865/1599>, di akses 5 April 2017).
- . Astuti, Sri Buchari. 2014. *Kebangkitan Etnis Menuju Politik Identitas*. Jakarta : Pustaka Obor.
- Algadri, Hamid. 1983. C. Snouck Hurgronje Politik Belanda terhadap Islam dan Keturunan Arab. Jakarta: Sinar Harapan.
- Bahafduallah, H.A. Madjid Hasan. 2010. Dari Nabi Nuh Alaihissalam Sampai Orang Hadhramaut di Indonesia: Menelusuri Asal Usul Hadharim. Jakarta: Bania Publishing.
- Baswedan, AR. 1938. 'Ampat Oktober: Ringkasan Khotbah Hari Kesadaran 1938'. Dalam majalah *Aliran Baru* nomor edisi 3 Oktober 1938 halaman 52—53 diakses dari <http://nuun.id/ikrar-keturunan-arab-jadi-bangsa-indonesia> tanggal 12 Oktober 2017 pukul 07.20 WIB.
- Berg, W. G. Van Den, . 2010. *Orang Arab di Nusantara*. Jakarta: Komunitas Bambu. Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Pekalongan.
- Efendi, David. 2017. Muhammadiyah dan Pipres: Wahana Pendidikan Demokrasi Bagi Civil Society. Yogyakarta: Simpang.
- Hayaze, Nabel A Kariem. 2015. A.R. Baswedan: revolusi Batin sang Perintis. Bandung: Penerbit Mizan.
- Husain Haikal, "Indonesia-Arab dalam Pergerakan Kemerdekaan Indonesia 1900—1942", disertasi Universitas Indonesia, 1986, hal 75—100)
- Kinasih, Dian. 2013. *Interaksi Masyarakat Keturunan Arab Dengan Masyarakat Setempat Di Pekalongan*. Jurnal Komunitas, (Online), Vol. V. No.1 Maret 2013 : 38-52 (<http://journal.unnes.ac.id>, di akses 5 Oktober 2016).
- Kwartanada, Didi . 2011. Dari "Timur Asing" ke "Orang Indonesia": Pemuda Tionghoa dan Arab dalam Pergerakan Nasional (1900-1942), dalam jurnal PRISMA volume 30 no 2 (2011), GERAKAN PEMUDA 1926-2011: Persatuan Terhenti, Kesatuan Asimetris. Halaman 41-54.
- Mat, Farid Zain dan Nurul Wahidah F. 2014. *Ulama Arab di Tanah Melayu : Satu Analisa Pada Awal Abad Ke-20*. Jurnal Religi, (Online), Vol. X No.2 184-203. (<http://www.uinsuka.ac.id>, di akses 5 Oktober 2016).
- Purwanto. *Politik Identitas dan Resolusi Konflik Transformatif*. Jurnal Review Politik. Vol VI. No. 01 Juni 2015 : 63 – 64 (<http://www.ejournal.uinsby.ac.id>).
- Putnam, Robert. 2002. *Democracies in Flux : The Evolution Of Social Capital in Contemporary Society*. New York : Oxford University Press. Inc
- Rudi Salaman Sinaga. *Pemasaran Politik Basvir Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota*

## H. LAMPIRAN

### 1. LAMPIRAN 1 BIODATA PENGUSUL

#### BIODATA KETUA PENGUSUL

Ketua	Dr. Suswanta, M.Si
NIDN	12086701
Pangkat/Jabatan	Pembina/LK
E-mail	suswanta@umy.ac.id
ID-Sinta	
Hi-Indeks	

#### Konferensi, dll

No.	Kegiatan	Tahun
1	Moderator di International Seminar on Political Studies diselenggarakan oleh UMY, Yogyakarta	2015
2	peserta dalam kegiatan research Proposal workshop organized oleh AAS, Jakarta	2015
3	moderator dalam international conference on Government and Politics diselenggarakan oleh Governmental studies and Graduate Studies of UMY	2015
4	Pembicara pada The 2014 international conference organized by East West center di Okinawa, Japan	2014
5	Moderator pada on International conference on Humanitarian organized oleh International Studies of Gadjah Mada University	2014
6	Peserta program Research Workshop for Ethnographic research diselenggarakan oleh ANU and UGM	2014
7	Pembicara on the International Conference on Decentralization organized by University Concorsium on Governmental Studies	2013
8	pembicara at the 5 <sup>th</sup> international Indonesian Forum organized by Yale University and Gadjah Mada University	2012

**BIODATA ANGGOTA PENGUSUL 1****IDENTITAS DIRI**

Nama	:	David Efendi	
NIDN	:	0523028301	
NIK	:		
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki	
TT	:	Lamongan., 23/02/1983	
Alamat	:	Jl. Cuwiri No.599 MJ III, Jogokaryan, Yogyakarta DI Yogyakarta Pos code : 552143 Tel. : (0274)387656 Mobile : 081357180841	
E-mail	:	defendi@umy.ac.id	
Status	:	Menikah	
Pekerjaan	:	Dosen	
Universitas	:	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	
Prodi	:	Ilmu Pemerintahan	

**CONFERENCE, SEMINAR, DAN KEGIATAN AKADEMIK LAINNYA**

No.	Kegiatan	Tahun
1	pembicara di International Conference on Global Business and Social Science Series di Kuala Lumpur, Malaysia	2017
2	Peserta di International Conference of Citizenship by KITLV UGM KNOW	2017
3	pembicara di International Conference on Australian Asean Studies at ANU, Australia	2016
4	pembicara di seminar nasional "politik dan Pemerintahan" diselenggarakan oleh UM Ponorogo, Jawa Timur	2016
5	Pembicara International Conference on Sociall Studies Conference organized by UMY, Yogyakarta	2016
6	Moderator di Public Lecture with Prof Gerry V Klinken (University of Amsterdam) at UMY, February 26	
7	pembicara di seminar nasional on Urban and development at UMY	2016
8	pembicara pada seminar Nasional on Muhammadiyah under the title "Muhammadiyah and Electoral Politics in Local Regions: Cases of Sleman DI Yogyakarta and Maros, South Sulawesi " diselenggarakan oleh PP Muhammadiyah.	2015

**BIODATA ANGGOTA PENGUSUL 2**

Nama	Sakir, S.IP., M.IP
NIDN/NIK	0506118902
Pangkat/Jabatan	Penata Muda Tingkat I/Koordinator Laboratorium Ilmu Pemerintahan
E-mail	<a href="mailto:mas.sakir@fisipol.umy.ac.id">mas.sakir@fisipol.umy.ac.id</a>
ID Sinta	5974452
h-Index	1

**Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Kebijakan Anggaran Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	Penulis Pertama	Journal of Governance and Public Policy, Vol 2, No. 3, October 2015 ISSN:2355-8695 Online: 2549-7669	<a href="http://journal.umy.ac.id/index.php/GPP/article/view/2129">http://journal.umy.ac.id/index.php/GPP/article/view/2129</a>
2	Peningkatan Daya Saing TK ABA Berbasis Penguatan Organisasi dan Teknologi Informasi Melalui Program Sister School	Penulis Kedua	BERDIKARI : Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks, Vol 5, No 2 (2017): August; ISSN: 2252-8172 (print)	<a href="http://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/view/4500">http://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/view/4500</a>
3	An Evaluation Of Classless Health Services for Poor Families (Gakin) In Wates, Kulon Progo Regency	Penulis Pertama	Journal of Governance and Public Policy; Vol 5, No 2 (2018): June 2018 ISSN:2355-8695 Online: 2549-7669	<a href="http://journal.umy.ac.id/index.php/GPP/article/view/4581">http://journal.umy.ac.id/index.php/GPP/article/view/4581</a>

**Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Pemetaan Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilih di Kabupaten Bantul	Penulis Pertama	Seminar Nasional di Universitas Muhammadiyah Ponorogo	<a href="http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2269/Seminar%20Pilkada%20serentak.pdf?sequence=1">http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2269/Seminar%20Pilkada%20serentak.pdf?sequence=1</a>
2	Kualitas Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Adat Terasing. Studi Kasus: Pada Suku Tengger Desa Ranu Pane	Penulis Pertama	Seminar Nasional di Universitas Asiyah Yogyakarta	<a href="https://www.researchgate.net/publication/325544513_Kualitas_Pelayanan_Kesehatan_pada_Masyarakat_Adat_Terasing_Studi_Kasus_Pada_Suku_Tengger_Desa_Ranu_Pane">https://www.researchgate.net/publication/325544513_Kualitas_Pelayanan_Kesehatan_pada_Masyarakat_Adat_Terasing_Studi_Kasus_Pada_Suku_Tengger_Desa_Ranu_Pane</a>

3	Institutionalization of Good Governance Strategy in the Process of Legislative Elections	Penulis Keempat	Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 84, International Conference on Ethics in Governance (ICONEG 2016)	<a href="http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/13780/ICONEG%202016.pdf?sequence=1&amp;isAllowed=y">http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/13780/ICONEG%202016.pdf?sequence=1&amp;isAllowed=y</a>
4	Ease Of Licensing Policy For Micro and Small Enterprises In Bantul Regency To Confront Asean Economic Community	Penulis Keempat		<a href="http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/13782/FULL%20PAPER%20APPPN.pdf?sequence=1&amp;isAllowed=y">http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/13782/FULL%20PAPER%20APPPN.pdf?sequence=1&amp;isAllowed=y</a>
5	Implementation of Regional Regulations Number 5 2016 In Bantul	Penulis Ketiga	ICONPO 2018, IPDN	<a href="http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/13779/ICONPO%20VII.pdf?sequence=1&amp;isAllowed=y">http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/13779/ICONPO%20VII.pdf?sequence=1&amp;isAllowed=y</a>
3	Accountability of Village Fund Management in Infrastructure Development at Tegalrejo Village, Gendangsari District, Gunungkidul Regency in 2016	Penulis Kedua	JGP International Conference, ISBN: 978-602-73900-4-1 (30 Oktober 2018)	<a href="https://drive.google.com/file/d/1X6wkpGPeRToiDLAoYimeJk07SPP5Q65V/view">https://drive.google.com/file/d/1X6wkpGPeRToiDLAoYimeJk07SPP5Q65V/view</a>

## 1. LAMPIRAN 2. SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
TERAKREDITASI "A" No. 176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Suswanta, M.Si  
NIDN : 12086701  
Pangkat/golongan : Pembina/IVb  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

**PARTISIPASI POLITIK KAUM HADHRAMI MUHAMMADIYAH  
DALAM PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2019  
(Studi di Yogyakarta, Surakarta, Semarang dan Pekalongan)**

Yang diusulkan dalam skema Hibah Penelitian Unggulan Prodi untuk tahun anggaran 2018/2019 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima tim pengusul.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Desember 2018

Yang Menyatakan,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si  
NIK. 19660828199403163025



Dr. Suswanta, M.Si  
NIP. 196708121994031003



